

AFNAN-SINGGIH MENDAFTAR KE KPU Bertekad Mengarahkan Kota Yogya Mendunia



Afnan-Singgih bersama pimpinan parpol koalisi usai mendaftar.

YOGYA (KR) - Pasangan bakal calon Walikota-Wakil Walikota Yogyakarta, Afnan Hadikusumo-Singgih Raharjo mendaftar ke KPU Kota Yogyakarta sebagai peserta Pilkada 2024, Rabu (28/8). Didampingi para pimpinan parpol koalisi pengusung, paslon Afnan-Singgih diterima oleh Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Aryosamudro dan jajaran. Afnan-Singgih didukung koalisi 8 partai yaitu Golkar, Gerindra, PKS, PKB, PPP, PSI, Partai Buruh dan Partai Ummat.

Afnan Hadikusumo bersyukur proses pendaftaran berjalan lancar, dengan menyerahkan berkas-berkas termasuk visi misi. Menurutnya, Kota Yogyakarta ini istimewa karena menjadi ibukota bagi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, di Kota Yogyakarta terdapat kraton. Tempat lahirnya organisasi besar seperti Muhammadiyah, Tamansiswa dan NU juga ada di kota ini.

Dikatakan Afnan, Kota Yogyakarta mempunyai tiga potensi unggulan yaitu pendidikan, pariwisata dan budaya. Afnan-Singgih berkomitmen untuk mengarahkan sektor pendidikan ke arah yang unggul dan berkelas internasional. Begitu juga dengan pariwisata Kota Yogyakarta akan diarahkan menjadi berkelas dunia. "Tak

ketinggalan budaya kita, akan kita arahkan berkelas internasional sehingga dikenal di seluruh dunia," katanya.

Untuk mencapai cita-cita itu, kata Afnan perlu kolaborasi dan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat, termasuk butuh dukungan pemerintah daerah dan pusat. "Peran masyarakat sangat dibutuhkan, jika kolaborasi ini bisa berjalan dengan baik maka hasilnya akan sesuai dengan visi dan misi yang telah kita tetapkan. Maka kemenangan calon walikota-walikota ini bukan kemenangan tim, tapi kemenangan masyarakat Kota Yogyakarta yang se visi dan misi," katanya.

Singgih Raharjo menambahkan, selain tantangan yang telah diraih di atas, Kota Yogyakarta masih menghadapi tantangan yang ada di depan mata, yaitu masalah sampah. Oleh karena itu, paslon Afnan-Singgih bertekad untuk menuntaskan permasalahan sampah tersebut.

"Terkait proses pendaftaran ini, kami mengucapkan terima kasih kepada KPU dan tim yang telah menyiapkan dengan sangat baik. Kami (Afnan-Singgih) akan melakukan cek kesehatan pada 30 Agustus mendatang di RSUD Kota Yogyakarta," katanya. **(Dev)-f**

HARI INI DAFTAR KE KPU DENGAN PAWAI BUDAYA PDIP Resmi Usung Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan



Djarot Saiful Hidayat (tengah) didampingi Eko Suwanto (kanan) dalam jumpa media, kemarin.

YOGYA (KR) - Teka-teki pasangan calon walikota dan wakil walikota yang diusung oleh DPC PDIP Perjuangan Kota Yogya akhirnya terjawab. Pada hari terakhir pendaftaran calon kepala daerah, Kamis (29/8) hari ini, pasangan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan akan diarak dengan pawai budaya untuk mendaftar ke KPU Kota Yogya.

Kepastian kandidat yang diusung tersebut disampaikan secara langsung oleh Ketua DPP PDIP Perjuangan Bidang Ideologi dan Kaderisasi Djarot Saiful Hidayat, Rabu (28/8). Menurutnya, dipilihnya Hasto dan Wawan berkaitan dengan jawaban atau solusi untuk menangani berbagai masalah di Kota Yogya. "Terutama untuk masalah sosial, pendidikan, kesehatan, budaya, ekonomi, termasuk juga pemerintahan," ungkapnya.

Beberapa masalah di antaranya dalam upaya penurunan angka stunting, menekan kematian ibu hamil, dan memajukan kebudayaan. Djarot menilai, pengalaman Hasto sebagai Kepala BKKBN tentunya menjadi salah satu modal besar untuk menangani masalah tersebut. Apalagi pengalaman Hasto selama menjabat sebagai Bupati Kulonprogo menjadi modal sangat berharga dalam membangun Kota Yogya. "Hasto Wardoyo memiliki modal yang sangat lengkap

untuk membangun Kota Yogya," tandasnya.

Sedangkan Wawan Harmawan yang akan mendampingi Hasto sebagai calon wakil walikota juga tidak kalah pengalaman. Profesinya sebagai pengusaha serta Wakil Ketua KADIN DIY merupakan nilai lebih. DPP PDIP Perjuangan bahkan sudah mengukur karakter Wawan hingga dinilai memiliki sekap terjang yang cukup bagus dalam pengembangan ekonomi kreatif. Oleh karena itu Wawan nantinya diharapkan dapat mengembangkan perekonomian melalui pemberdayaan ekonomi kreatif dan UMKM.

"Mas Wawan akan turun langsung ke bawah untuk mendorong ekonomi kreatif dan mengembangkan UMKM. Itu harapan kami," imbuh Djarot.

Sementara Ketua DPC PDIP Perjuangan Kota Yogya Eko Suwanto, menjelaskan pasangan Hasto-Wawan rencananya mendaftar ke KPU dengan pawai budaya. Pawai yang diikuti para kader dan simpatisan akan berjalan kaki dari Kantor DPD PDIP Perjuangan DIY Jalan Tentara Rakyat Mataram menuju kantor KPU Kota Yogya di Jalan Magelang. Kegiatan tersebut dijadwalkan dimulai pada pukul 15.00 WIB. "Pada arak-arakan itu nantinya wajah budaya Yogya akan kami tampilkan," katanya. **(Dhi)-f**

KOMITMEN BERSAMA PEMKOT DAN PT BPD DIY

Pembayaran Online, Retribusi SAL Dorong Digital Keuangan

YOGYA (KR) - Pembayaran retribusi saluran air limbah (SAL) di Kota Yogya kini bisa dilakukan melalui online. Metode pembayaran berbasis QRIS dinamis melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) itu sekaligus mendorong upaya digitalisasi transaksi keuangan.

Pembayaran retribusi SAL secara online tersebut diluncurkan pada acara High Level Meeting (HLM) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD)



Peluncuran inovasi pembayaran retribusi SAL secara online oleh Pemkot Yogya, BPD DIY dan BI.

Kota Yogya di kompleks Balaikota, Rabu (28/8). Kegiatan itu sekaligus mendukung program Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) yang dicanangkan oleh pemerintah pusat. Pemkot Yogya bersama PT Bank BPD DIY serta Bank Indonesia (BI) Perwakilan DIY telah memiliki komitmen bersama dalam percepatan digitalisasi keuangan.

"Semoga dengan adanya pembayaran retribusi SAL melalui metode QRIS dinamis ini mampu meningkatkan penerimaan daerah melalui retribusi yang lebih efisien dan meminimalisir potensi kebocoran pendapatan di Kota Yogya," jelas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto.

Sugeng menyebut pihaknya berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi yang inovatif. Pembayaran retribusi SAL melalui metode berbasis QRIS dinamis pun diharapkan dapat meningkatkan pembayaran retribusi SAL secara non tunai atau digital. Hadirnya inovasi itu pun mampu mempercepat penerapan teknologi digital sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat. "Ini juga akan mempermudah akses terhadap layanan

publik, serta mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah sehingga juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Pembayaran retribusi SAL secara online dapat diakses melalui aplikasi JSS dengan mencari layanan 'QRISNA', lalu pilih jenis tagihan Retribusi SAL, kemudian mengikuti perintahnya sampai muncul perintah pembayaran. Untuk pembayaran melalui mobile banking BPD DIY, masyarakat bisa membuka aplikasi lalu pilih menu QRIS, scan atau pilih QR Code yang telah diunduh, dan dilanjutkan proses ke pembayaran.

Selain itu, dalam rangka mendorong transparansi belanja pemerintah pusat dan daerah, telah diluncurkan Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD) pada 29 Agustus 2022 lalu. Lima OPD di lingkup Pemkot Yogya menjadi percontohan dalam melaksanakan KKPD dan akan dipantau serta mendapatkan evaluasi secara berkala untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi. Seluruh OPD itu dapat menggunakan KKPD untuk pembayaran atas belanja yang dibebankan pada APBD.

Sementara itu, Direktur Umum PT Bank BPD DIY Huda Mulyawan, mengatakan pihaknya akan terus mendukung dan mengoptimalkan pembayaran retribusi SAL melalui metode pembayaran berbasis QRIS dinamis. "Dengan pembayaran retribusi saluran air limbah melalui metode pembayaran berbasis QRIS dinamis ini dapat memperluas pelayanan bagi seluruh stakeholder yang ada di Pemkot Yogya, termasuk pada pengembangan Kartu Kredit Indonesia (KKI)," ujarnya.

Sejalan dengan hal tersebut Kepala BI Perwakilan DIY Ibrahim, mengajak masyarakat agar 'melek' terhadap digitalisasi. Sehingga ekosistem digital bagi UMKM maupun masyarakat juga ikut mendukung inklusi ekonomi dan keuangan dengan kemudahan metode pembayaran pajak dan retribusi daerah menggunakan QRIS dinamis. "Semoga dengan dukungan dari semua pihak mampu menggerakkan roda perekonomian di Kota Yogya. Realisasi Kartu Kredit Pemerintah Domestik dengan KKI di Kota Yogya hingga 26 Agustus 2024 mencapai 27 persen atau setara dengan Rp 728 juta," ungkapnya. **(Dhi)-f**

Presiden Kunjungi RS Sardjito Resmikan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

YOGYA (KR) - Presiden Republik Indonesia, Ir Joko Widodo meresmikan Gedung Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit (RS) Sardjito Yogyakarta, Rabu (28/8). Peresmian ini menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi menyoroti tingginya angka kematian ibu dan anak di Indonesia yang masih berada di peringkat ke-9 dan ke-7 dari 10 negara di Asia. Oleh karena itu, pembangunan gedung pelayanan kesehatan ini menjadi langkah penting untuk mengatasi masalah tersebut. "Saya mengapresiasi pembangunan gedung kesehatan ibu dan anak dari Rumah Sakit Sardjito," ujar Presiden.

Presiden menjelaskan bahwa gedung baru RS Sardjito ini terdiri atas 8 lantai dengan anggaran pembangunan mencapai Rp 267 miliar. Selain itu, untuk pengadaan peralatan medis mencapai Rp 240 miliar, serta persiapan sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung operasional gedung terse-

but juga mendapat alokasi dana sebesar Rp 50 miliar.

Presiden Jokowi pun menegaskan bahwa peralatan yang ada di gedung ini sangat modern dan berbasis digital. "Ini saya kira akan menjadi contoh bagaimana manajemen sebuah rumah sakit yang dikendalikan dengan semuanya digital," ungkap Presiden. Presiden Jokowi juga mengungkapkan kekagumannya terhadap fasilitas yang disediakan di gedung baru tersebut, yang menurutnya setara dengan hotel bintang lima. Dengan adanya fasilitas ini, Presiden berharap angka kematian ibu dan anak di Indonesia dapat ditekan semaksimal mungkin.

"Kita harapkan dengan pembangunan rumah sakit ini, pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak akan semakin baik sehingga kematian ibu dan anak bisa kita kurangi, kita minimalisir sekecil mungkin," tutupnya.

Turut mendampingi Presiden dalam peresmian tersebut adalah Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Bupati

Sleman Kustini Sri Purnomo, serta Direktur Utama RS Sardjito dr. Eniarti.

Direktur Utama RS Sardjito dr. Eniarti mengatakan, RS Sardjito menjadi salah satu dari 6 RS Vertikal yang diusulkan Kementerian Kesehatan untuk memperoleh Pinjaman Luar Negeri (PLN) dari The Islamic Development Bank (IsDB). Pembangunan gedung pelayanan ibu dan anak telah dimulai sejak tahun 2022 dan merupakan bagian dari proyek 'The Strengthening of National Referral Hospitals and Vertical Technical Units' dengan anggaran senilai 500 miliar.

Menurut Eniarti, keberhasilan proyek, diharapkan dapat menguatkan sistem rujukan melalui optimalisasi peran RS Unit Pelaksana Teknis Vertikal dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan anak. "Hal tersebut merupakan Sasaran Strategis RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024 sekaligus target SDGs 2030 baik dalam lingkup nasional maupun lingkup Provinsi DIY dan sekitarnya," katanya. **(Dev)-f**

FKPT LIBATKAN MASYARAKAT Cegah Radikalisme dan Terorisme

YOGYA (KR) - Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) DIY menggelar kegiatan Kenali dan Peduli Lingkungan Sendiri (Kenduri) di Pendopo Djowinatan, Jalan Patangpuluhan Yogyakarta, Rabu (28/8). Kegiatan bertema 'Kenduri untuk Wujudkan Desa Siaga dengan Resiliensi' ini sebagai upaya melibatkan masyarakat dalam pencegahan radikalisme dan terorisme melalui FKPT.

Kegiatan ini dalam rangka pelaksanaan program kerja Deputi Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) RI, Sub Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Bidang Media, Hukum dan Humas, Direktorat Pencegahan BNPT RI melalui FKPT DIY. Kegiatan diikuti puluhan warga DIY.

Inspektur BNPT Catur Iman Pratigno SE QIA CFrA menuturkan, saat ini kelompok-kelompok radikal masih ada dan terus melakukan kegiatan. Catur mengibaratkan mereka dengan gunung es, yang tampak kecil di permukaan, namun begitu besar di bawah air. "Kita harus memberikan penyadaran pada semua pihak. Kalau 2023 kemarin tidak ada teror, bukan berarti tidak ada apa-apa. Aparat penegak hukum tetap bergerak untuk menangkang dan masyarakat sangat penting untuk melakukan pencegahan. Kita mewujudkan hak untuk semua bisa aman dan nyaman serta hidup sejahtera," katanya.

Menurut Catur, terorisme tidak terkait agama tertentu, namun sering kali menggunakan agama sebagai alat. Di Indonesia misalnya ia menyebut

terduga pelaku yang tertangkap selalu agama Islam, karena mayoritas masyarakatnya Islam. Di negara lain seperti New Zealand misalnya, pelaku yang ditangkap beragama Kristen atau Katolik, karena mayoritas masyarakatnya menganut agama tersebut.

"Jadi terorisme tak kenal agama, tapi paham yang mereka bawa. Terorisme bisa merusak stabilitas negara, bagaimana dulu bom Bali yang membuat wisatawan asing tak boleh ke Indonesia. Ini membuat negara kita lumpuh bertahun-tahun. Terorisme menjadi kejahatan perdamaian umat manusia di dunia. Tak peduli suku, agama, ras dan golongan. Inilah yang harus kita cegah bersama, tentu mengedepankan perdamaian," lanjutnya.

Sekretaris FKPT DIY Dewo Isnur Broto mengatakan, saat ini arus informasi bergerak begitu cepat yang mana menjadi tantangan dalam menangani radikalisme dan terorisme. Bagaimana kelompok terorisme menurut Dewo diuntungkan dengan adanya internet, baik untuk rekrutmen bahkan menyebarkan propaganda paham yang diusung.

"Media sosial memungkinkan paham-paham tersebut tersebar luas. Ada kerentanan cukup tinggi, harapannya kita bersama melakukan pengawasan agar generasi muda yang mayoritas mengakses media tak dijebak dalam persoalan radikalisme atau terorisme. Ruang-ruang di media sosial, di pengajian-pengajian juga pilah pilih agar tak terjebak dalam lingkaran radikalisme. Kita di DIY ingin membantu mencegah kegiatan radikalisme," ungkap Dewo. **(Dev)-f**